

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pemahaman mengenai karir bagi peserta didik sangat berpengaruh pada penentuan masa depan yang dijalannya. Penentuan karir merupakan permasalahan yang akan dihadapi pada usia remaja. Di usia remaja perkembangan kognitif disertai dengan kemampuan pemikiran-pemikiran baru dan menentukan keputusan berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai mengarahkan peserta didik pada penentuan masa depan. Penentuan pemilihan karir oleh peserta didik pada usia remaja adalah penentuan tentang masa depan akan berpengaruh terhadap masa depan mereka. Khususnya peserta didik SMK-sederajat tentunya dijumpai dengan pilihan antara melanjutkan pendidikan tinggi maupun memasuki lingkup pekerjaan. Penentuan pilihan tersebut tentunya membutuhkan pemahaman pada peserta didik mengenai karir serta kemampuan yang dimiliki oleh dirinya.

Kebutuhan pemahaman karir pada peserta didik semestinya dibekali dari lembaga pendidikan atau sekolah. Agar peserta didik memiliki bekal yang cukup dalam mempersiapkan masa depannya dengan baik. Pembekalan mengenai pengenalan kompetensi atau kemampuan yang dimiliki diri sendiri, minat dan bakat sangat penting bagi penentuan arah karir. Peserta didik yang tidak memahami potensi yang dimilikinya akan mengalami hambatan dalam penentuan arah karirnya. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hal tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan resmi, harus berupaya mendukung siswa dalam mewujudkan potensi mereka sepenuhnya dan mengasah keterampilan mereka dalam perencanaan karier dan pengambilan keputusan. Layanan bimbingan karier merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan oleh sekolah. Bimbingan karier merupakan layanan yang membantu orang memilih, mempersiapkan diri, beradaptasi, dan menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang sesuai dan membuat mereka optimal dalam pekerjaan, Dewa Ketut Sukardi (dalam Taufiq Qur Rohman, 2017:1). Dalam kaitannya dengan sekolah,, bimbingan karir dapat dilihat sebagai proses pertumbuhan berkelanjutan yang terutama mendukung perencanaan karier, pengambilan keputusan, pengembangan keterampilan dan pengetahuan, informasi karier, dan kesadaran diri.

Berdasarkan pandang tersebut memperjelas bahwa bimbingan karir adalah suatu proses yang membantu siswa mempelajari lebih lanjut tentang pekerjaan dan memberi mereka arahan untuk membuat rencana karier berdasarkan pengetahuan mereka sendiri.

Di antara berbagai layanan bimbingan dan konseling, layanan informasi dianggap sangat cocok untuk meningkatkan pemahaman siswa. Sukardi (dalam

Adam Nur Atsnawi, 2017:78) menyatakan "layanan informasi karier adalah layanan bimbingan yang menawarkan bantuan berkelanjutan dan metodis kepada siswa dalam memahami dan menerima informasi pendidikan dan pekerjaan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan diri sendiri serta digunakan sebagai dasar untuk pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai siswa, anggota keluarga, dan anggota masyarakat."

Kurangnya pemahaman informasi karir pada siswa SMK dapat mempengaruhi perencanaan dan pemilihan karir yang dapat mengakibatkan pemilihan karir menjadi kurang tepat. Diketahui bahwa pendidikan sekolah menengah kejuruan merupakan pendidikan yang mengacu pada proses pembentukan pemahaman siswa dalam suatu bidang tertentu. seperti perhotelan, tataboga, kriya kayu dan tekstil, teknik otomotif, multimedia dan lain sebagainya. Dalam proses pembelajaran hanya memperdalam pada suatu bidang tertentu, hal tersebut merupakan suatu hal yang wajar disebabkan minat siswa dalam bidang kejuruan tersebut dan hasil akhir dari proses pendidikan yang memberikan siswa memiliki pemahaman yang dalam dan prioritas adalah kemudahan dalam mencari pekerjaan. Tetapi banyak juga siswa yang mengalami hambatan setelah lulus dari sekolah menengah kejuruan, hambatan tersebut berupa perubahan arah minat yang dimiliki siswa tersebut, lulusan SMK belum mencukupi syarat umur untuk bekerja dalam suatu pekerjaan dan banyak pekerjaan yang menjadikan gelar sarjana sebagai syarat minimal. Sehingga layanan informasi karir di sekolah mempunyai peranan penting dalam membantu menyediakan informasi yang cukup terkait jenis pendidikan dan pekerjaan serta jenjang karir pada setiap pekerjaan atau profesi, sehingga wawasan siswa terhadap jenjang pendidikan dan karir kerja

menjadi lebih mendalam. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian oleh Sri Utami (2021) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Menggunakan Aplikasi Google Classroom Siswa Kelas XII MIPA 3 SMA Negeri 1 Tarakan Tahun Ajaran 2020/2021”. Dari 36 siswa yang menjadi objek penelitian tersebut, hanya 17 siswa atau 47,2% saja yang memiliki pemahaman perencanaan karir. Berdasarkan hal tersebut pemberian pemahaman karir pada siswa sangat penting dan akan mempengaruhi perencanaan dan penentuan keputusan karir dalam kehidupannya.

Berikut adalah beberapa hasil sebaran Analisis Ungkap Masalah Umum (AUM Umum) mengenai pemahaman karir siswa di SMK Negeri 1 Merdeka, dari populasi peserta didik kelas X Desain Komunikasi Visual berjumlah 31 orang.

No	Pernyataan	%	Prioritas
1	Kekurangan informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah	74.2	Tinggi
2	Khawatir tidak mampu melanjutkan pelajaran setamat dari sekolah ini dan atau terlalu memikirkan pendidikan lanjutan setamat sekolah ini	71	Tinggi
3	Tidak dapat mengambil keputusan tentang apakah akan mencari pekerjaan atau melanjutkan pelajaran setamat sekolah ini	38.7	Sedang
4	Khawatir tidak mampu bersaing dalam upaya memasuki pendidikan lanjutan setamat sekolah ini	64.5	Sedang
5	Belum mengetahui bakat diri sendiri untuk jabatan/pekerjaan apa	83.9	Tinggi
6	Kurang memiliki pengetahuan yang luas tentang lapangan pekerjaan dan seluk beluk jenis-jenis pekerjaan	71	Tinggi
7	Cemas kalau menjadi penganggur setamat pendidikan ini	77.4	Tinggi

*Tabel 1.1. Pernyataan Tinggi*

Berdasarkan hasil sebaran Analisis Ungkap Masalah Umum (AUM Umum) mengenai pemahaman karir yang dilakukan oleh peneliti dimana persentase peserta didik akan kekurangan informasi tentang pendidikan lanjutan masih sangat tinggi. Kurangnya pengetahuan tentang pasar kerja dan seluk-beluk berbagai jenis pekerjaan juga masih relatif tinggi. Sehingga dari presentasi tersebut dapat dikategorikan bahwa peserta didik SMK Negeri 1 Merdeka mengalami ketidakpahaman pemahaman karir yang tinggi atau 68,6%. Jika hal ini dibiarkan dan tidak ada tindakan yang diambil, hal ini dapat menimbulkan masalah dan kesulitan bagi siswa dalam merencanakan karir mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir sangat dibutuhkan oleh siswa SMK Negeri 1 Merdeka dalam memperluas wawasan mengenai karir, sehingga siswa mampu membuat perencanaan dan menentukan karir yang akan dijalani dengan penuh tanggung jawab dan memperhatikan potensi serta keterampilan yang dimilikinya.

Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti mengajukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Melalui Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Di SMK NEGERI 1 Merdeka”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil analisis sebaran Alat Ungkap Masalah Umum, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya pemahaman siswa akan informasi jenis karir serta jenjang karir

2. Kurangnya layanan informasi karir pada peserta didik.
3. Perlunya sekolah memberikan layanan bimbingan terkhusus dalam pemberian informasi karir kepada peserta didik.
4. Kecemasan siswa dalam menentukan pilihan karirnya relatif tinggi.
5. Kekhawatiran peserta didik dalam penentuan karir yang akan dipilihnya.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah agar fokus terhadap pembahasan masalah yang akan diteliti yakni "Peningkatan Pemahaman Karir Pada Siswa Kelas X Melalui Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Di SMK Negeri 1 Merdeka".

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disajikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah pemberian layanan informasi menggunakan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman karir pada siswa di SMK Negeri 1 Merdeka?"

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian adalah mengetahui peningkatan pemahaman karir siswa melalui layanan informasi pada siswa SMK Negeri 1 Merdeka.

## 2. Tujuan Khusus

Meningkatkan pemahaman karir siswa melalui layanan informasi menggunakan media audio visual yang diberikan pada siswa SMK Negeri 1 Merdeka.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi peningkatan mutu pendidikan serta peningkatan pemahaman karir siswa juga sebagai bahan evaluasi kinerja guru dalam mendidik siswa.

#### 2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dan menambah teori baru pada penelitian serupa.